

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan Analisis Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Berbasis Konseling Islam Pada Kesadaran Diri Bagi Orang Tua Yang Mengemis, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran diri pada orang tua yang mengemis sebelum melakukan konseling, ada yang menyadari dan tidak menyadari bahwa profesi mengemis yang dilakukan itu tidak baik. Seperti responden SM dan BD mereka sebenarnya paham bahwa mengemis dilarang oleh agama Islam, tetapi karena hasil yang dari mengemis yang cukup besar, menjadikan mereka berdua nyaman untuk menjalani profesi mengemis. Sedangkan responden ST berpikiran bahwa mengemis ini adalah suatu profesi yang menjanjikan, karena hasil dari mengemis ini digunakan untuk sekolah anak-anaknya dan makan sehari hari. Dari keterpaksaan inilah menjadikan mereka terbiasa mengemis karena hasilnya yang memuaskan, yang awalnya untuk kebutuhan primer menjadikan kebutuhan non primer.
2. Untuk melihat kesadaran diri pada orang tua yang mengemis, peneliti menggunakan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) berbasis konseling Islam kepada responden sebanyak tiga kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan terdiri dari:  
1) Tahap awal yaitu peneliti mencoba mendekati responden serta membuat nyaman agar mau di wawancarai. 2) Tahap transisi yaitu orang tua yang mengemis diperhatikan dan disadarkan bahwa pemikiran mereka tidaklah logis dan irasional. Proses ini membantu

pengemis memahami bagaimana dan mengapa mereka bisa berpikiran irasional. Pada tahap ini juga pengemis di ajarkan bahwa mereka memiliki potensi untuk mengubah pemikiran tersebut. 3) Tahap inti yaitu orang tua yang mengemis dibantu untuk yakin bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini pengemis diberi eksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan rasional. Pada tahap ini peneliti menggunakan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) untuk membantu orang tua yang mengemis mengembangkan pikiran rasional. 4) Tahap akhir yaitu orang tua yang mengemis dibantu untuk secara terus menerus mengembangkan pikiran rasional agar terhindar dari pemikiran irasional.

3. Konseling Islam untuk meningkatkan kesadaran diri bagi orang tua yang mengemis sangatlah efektif digunakan, karena responden diberikan ide-ide, motivasi, dan dorongan agar berfikir secara rasional. Perubahan kesadaran diri pada orang tua yang mengemis setelah melakukan konseling Islam, 1) Responden SM dan BD belum menyadari sepenuhnya bahwa mengemis tidaklah baik dilakukan. 2) Pada responden ST sudah menyadari bahwa kegiatan mengemis ini membuat dia merasa mudah lelah dan sakit-sakitan, apalagi usia yang tidak muda lagi. Tetapi dia merasa senang dan nyaman karena hasil mengemis ini bisa digunakan untuk anak-anaknya sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk orang tua yang mengemis semoga kesadaran dirinya berkembang dan bisa meninggalkan kegiatan mengemis tersebut. Serta kesadaran dari anak-anak-anaknya, agar bisa merubah kesadaran diri pada orang tuanya yang mengemis.
2. Pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) yang diterapkan belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Tetapi setidaknya peneliti dapat memberikan dorongan kepada orang tua yang mengemis, agar mengembangkan pemikiran rasionalnya.
3. Konseling Islam yang diberikan oleh peneliti kepada responden belum dapat menghasilkan perubahan kesadaran diri yang diharapkan. Orang tua yang mengemis, perlu menyadari bahwa dengan usia yang tidak lagi muda seharusnya lebih banyak menghabiskan waktu di rumah untuk beribadah kepada Allah SWT.